

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, status objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.¹

Lexi J. Moleong mengatakan bahwa: “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.”²

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melaksanakan penelitian adalah di PT. Antam Pomalaa. Pemilihan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup mudah di akses karena berdekatan dengan tempat tinggal penulis dan data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini dapat dipercaya keakuratannya.

2. Waktu Penelitian

penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai terkumpulnya semua data yang dibutuhkan untuk penyusunan proposal skripsi ini.

¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63

²Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 3

C. SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, peneliti menargetkan subjek yang menjadi sumber informan, yakni:

a. Data Primer:

1. Pengelola Bagian *Outsourcing* di PT. Antam Pomalaa
2. Pegawai Tenaga Kerja *Outsourcing* di PT. Antam Pomalaa

b. Data Sekunder:

1. Dokumen-dokumen tertulis mengenai peraturan outsourcing di PT. Antam Pomalaa.
2. Dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan studi penelitian.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi di PT. ANTAM Pomalaa serta relevansi hukum Islam yang berlaku dan bertujuan untuk mengungkap fokus permasalahan sebagaimana yang ada dalam penelitian ini.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) h. 63.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Teknik ini dilakukan untuk menanyakan secara langsung kondisi dan keadaan di tempat penelitian dalam proses rekrutmen hingga kontrak tenaga kerja outsourcing serta relevansinya dengan hukum Islam.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini serta mengambil gambar dari setiap aspek yang berhubungan dengan penelitian guna dapat membantu mencari informasi yang dibutuhkan sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap hasil penelitian ini.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :⁵

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

⁴Lexy J. Moleong, *Op.cit*, h. 186.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABET, 2008) cet. IV, h. 246-252

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji keabsahan data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.⁶

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

⁶Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012) h. 87

yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :⁷

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.



⁷Sugiyono, *Op.cit*, h. 256